

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Magang mahasiswa merupakan bentuk pembelajaran yang berbasis pengalaman yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja. Program magang diselenggarakan berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, khususnya Pasal 21-30. Ketentuan mengenai pelaksanaan magang dijelaskan secara lebih rinci dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.22/Men/IX/2009 tentang Pelaksanaan Magang Dalam Negeri. Sementara itu, bagi perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pelaksanaan kegiatan magang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi Nasional, yang menyatakan bahwa kegiatan magang yang telah diikuti oleh mahasiswa dapat dikonversi dan diakui sebagai Satuan Kredit Semester (SKS) (Aksa, 2023). Dengan adanya program magang, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan mempraktikkan langsung di lapangan.

Program magang dilaksanakan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono Sumberbrantas, Batu, Malang yang merupakan salah satu pusat pengembangan sayuran di dataran tinggi khususnya tanaman kentang dengan menerapkan berbagai inovasi dalam praktik budidaya agar lebih efektif dan efisien. Penduduk di Desa Sumberbrantas mayoritas bermata pencaharian sebagai petani kentang. Sehingga, lokasi tersebut cukup relevan untuk dijadikan sebagai tempat pembelajaran dan pengamatan langsung terhadap teknik budidaya kentang. Tahapan budidaya kentang di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono dimulai dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pascapanen. Tahapan budidaya kentang kegiatan yang cukup penting untuk dilakukan yaitu tahap pemupukan dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan pada tanaman kentang. Pada proses pemupukan pemberian air kelapa dapat dijadikan sebagai Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) alami.

Air kelapa dapat dijadikan sebagai ZPT alternatif karena harga tergolong murah dan mudah didapatkan sehingga lebih efisien dari segi biaya ataupun waktu (Ariyanti dkk., 2021). Penggunaan air kelapa mampu untuk meningkatkan pertumbuhan, kesuburan tanaman, serta berpotensi menjadi sumber karbon (Andam Sari dkk., 2024). Kandungan yang dimiliki air kelapa seperti asam amino, asam organik, vitamin, gula, dan hormon tanaman mampu untuk membantu merangsang pertumbuhan tanaman (Anur dkk., 2024). Selain itu, air kelapa juga memiliki kandungan senyawa seperti auksin, sitokinin, dan giberelin (Saefas dkk., 2017) serta berbagai unsur hara yang berperan dalam merangsang proses pembelahan sel, pemanjangan sel, serta meningkatkan aktivitas fisiologis tanaman. Pemanfaatan air kelapa muda diharapkan mampu mendukung pertumbuhan vegetatif tanaman kentang secara optimal sekaligus menjadi alternatif input pertanian yang lebih ekonomis, ramah lingkungan, dan mudah diterapkan petani.

Dengan mengikuti serangkaian kegiatan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono diharapkan mampu untuk menambah keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dibidang produksi tanaman yang terdiri dari proses pengaplikasian air kelapa sebagai ZPT alami. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk mengetahui dan memahami tata cara perusahaan dalam menyelesaikan berbagai kendala yang ditemui selama kegiatan magang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum dari kegiatan magang yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam bidang pengembangan tanaman pangan dengan fokus pada komoditas kentang.
2. Meningkatkan keterampilan penggunaan POC dalam budidaya tanaman kentang.
3. Meningkatkan keterampilan dan pengembangan teknologi secara berkelanjutan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus dari kegiatan magang sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta efektivitas penggunaan air kelapa sebagai ZPT alami pada tanaman kentang yang ramah lingkungan dan ekonomis.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan budidaya tanaman kentang secara langsung di lapangan.
3. Meningkatkan kemampuan menganalisis usaha tani tanaman kentang untuk menilai kelayakan dan efisiensi usaha tani.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Berdasarkan tujuan diatas, adapun manfaat kegiatan magang yang meliputi:

1. Bagi mahasiswa magang, yaitu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam penerapan budidaya tanaman kentang serta membentuk sikap profesional dan tanggung jawab kerja.
2. Bagi mitra penyelenggara magang, yaitu memberikan dukungan tenaga dan kontribusi pemikiran dalam pelaksanaan kegiatan budidaya serta mendorong pertukaran pengetahuan dan inovasi dengan perguruan tinggi.
3. Bagi akademisi, yaitu memperkuat kerja sama dengan mitra industri serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang dilaksanakan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono yang beralamat di Jalan Anjasmoro II, No.13, Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Wisata Batu dengan titik koordinat - 7.761441,112.526369. Program magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada 20 Januari 2026 – 20 Mei 2026. Kegiatan dilaksanakan dimulai hari Senin – Sabtu pada jam 06.00 – 13.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono menerapkan beberapa metode pelaksanaan yang diantaranya:

1. Pengamatan Lingkungan/Observasi

Pengamatan lingkungan merupakan kegiatan pengumpulan informasi secara langsung di lokasi magang melalui pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi terhadap proses kerja, kondisi lingkungan, serta aktivitas budidaya yang dilakukan, guna memahami penerapan teori secara nyata dan memperoleh pengalaman praktis.

2. Wawancara dan Diskusi

Metode wawancara dan diskusi dilakukan dengan pembimbing lapang, petani sekitar, dan pihak lain yang terlibat selama magang. Diskusi dilakukan untuk menjawab pertanyaan tentang teknik budidaya kentang mulai dari awal hingga kegiatan panen. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memecahkan masalah yang terjadi di lapang.

3. Sosialisasi (*Grower Meeting*)

Sosialisasi dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa magang, pembimbing lapang, dan petani. Kegiatan meliputi penyampaian materi terkait proses magang dan budidaya kentang sekaligus memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh mahasiswa magang. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab sebagai sarana evaluasi dan tindak lanjut kegiatan magang.

4. Praktik Lapang

Metode ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang sedang berlangsung di lapang sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Mahasiswa akan menggunakan teori yang didapat selama masa perkuliahan di lahan pertanian milik CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono. Aktivitas yang dilakukan meliputi teknik budidaya, pemupukan, pemeliharaan tanaman, dll.

5. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa foto selama kegiatan magang di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono. Dokumentasi tersebut akan digunakan sebagai data pendukung dan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan magang.

6. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari jurnal ilmiah dan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik kegiatan magang guna memperoleh data pendukung yang meliputi buku, artikel ilmiah, serta jurnal di bidang pertanian.

7. Pelaporan Laporan Magang

Penyusunan laporan magang meliputi hasil praktik kerja lapangan yang sudah dilakukan di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi H. M. Yusuf Joko Lesmono dalam bentuk karya tulis yang mencakup kegiatan umum serta kegiatan khusus yang telah dilakukan.